

PERSINGGAHAN KAPAL MOTOR KERINCI

DI PELABUHAN TELUK BAYUR

1984-2003

Oleh

DZIKRI AKBAR

1210712037



Dosen Pembimbing:

1. Dr. Mhd. Nur, M.S
2. Drs. Sabar, M.Hum

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai sejarah pelayaran Kapal Motor Kerinci milik PT Pelayaran Nasional Indonesia atau yang sering disebut dengan Pelni. Fokus penelitian ini lebih menekankan pada Kapal Motor Kerinci dan pelabuhan Teluk Bayur, dikarenakan pelabuhan Teluk Bayur merupakan pelabuhan pertama bagi Kapal Motor Kerinci dalam melakukan pelayaran ke beberapa tempat di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode yang di gunakan dalam penelitian sejarah. Metode sejarah terdiri dari empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Tahap pertama dalam metode sajarah ialah heuristik yang merupakan pengumpulan data baik data tertulis maupun data lisan, data tertulis berupa dokumen dan arsip, dan data lisan di dapatkan dari proses wawancara terhadap narasumber yang berkaitan dengan studi penelitian. Tahap kritik merupakan tahapan pemilihan data-data yang telah didapatkan untuk dilakukan proses penyaringan data yang telah didapatkan dengan cara di kritik secara intern maupun ekstern. Tahapan yang ketiga merupakan interpretasi yang merupakan analisis hasil yang telah dilakukan dalam proses kritik, yang selanjutnya pada tahap terakhir yang merupakan penulisan sejarah yang biasa di sebut dengan historiografi.

Kapal Motor Kerinci merupakan salah satu armada penyumbang jasa angkutan dengan pengangkut terbesar di Sumatera Barat. sejak melakukan Pelayarannya kapal Kerinci sangat diminati oleh para pengguna jasa transportasi laut, dibandingkan dengan transportasi darat dan udara. Kapal merupakan transportasi yang terjangkau untuk masyarakat menengah kebawah. Selama 3 dekade kapal Kerinci melakukan Pelayarannya di laut-laut Indonesia. Pada tahun 1984 kapal Kerinci mulai beroperasi hingga tahun 2002 kapal Kerinci menghentikan Pelayarannya dari dan menuju pelabuhan Teluk Bayur. Banyak faktor yang mempengaruhi kapal Kerinci dihentikan, seperti menurunnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa transportasi laut, perbaikan yang dilakukan pemerintah pada jalan darat maupun penerbangan udara di daerah kota Padang. Pasca berhentinya pelayaran dari dan menuju pelabuhan Teluk Bayur, pelayaran Kapal Kerinci dialihkan di pelayaran Indonesia bagian timur.

Abstract

Writing this script aims to explain the history of shipping Motor Vessel Kerinci miik PT Pelayaran Nasional Indonesia or often called Pelni. The focus of this research is more emphasis on Kerinci Motor Vessel and Teluk Bayur port, because Teluk Bayur port is the first port for Kerinci Motor Vessel in making voyages to several places in Indonesia.

This study uses methods that are used in historical research. The historical method consists of four stages: heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The first stage in the sajarah method is the heuristic which is the collection of data both written data and oral data, written data in the form of documents and archives, and oral data obtained from the interview process to resource persons related to research studies. Criticism stage is the stages of selection of data that have been obtained for the process of filtering data that has been obtained by way of criticism internally and externally. The third stage is an interpretation that is an analysis of the results that have been done in the process of criticism, which in turn at the last stage is the usual history of history called historiography.

Motorcycle Kerinci is one of the fleet contributor of transportation services with the largest carrier in West Sumatra. since the voyage of the Kerinci ship is in great demand by the users of sea transportation services, compared to land and air transport. The vessel is an affordable transportation for the lower middle class. For three decades, the Kerinci boat has been traveling in the Indonesian seas. In 1984 the Kerinci ship began operating until 2002 the Kerinci ship stopped its Pelayarannya from and to Teluk Bayur port. Many factors affecting the Kerinci ships are halted, such as the declining interest of the people to use sea transportation services, improvements made by the government on land and air flights in the city of Padang. After the cessation stop and from Teluk Bayur port, the cruise ship ships are diverted on the eastern part of Indonesia.

